

# Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Menganalisis Siklus Air Dan Dampaknya pada Peristiwa Di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati Tahun Ajaran 2024/2025

Rodeo Danu Aprileano<sup>1</sup>, Endang Sri Mujiwati<sup>2</sup>, Sutrisno Sahari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>1</sup>danurodeo@gmail.com, <sup>2</sup>endangsri@unpkediri.ac.id, <sup>3</sup>sutrisno@unpkediri.ac.id

## Abstrak

Siswa kelas 5 SDN Jati dalam pembelajaran materi siklus air diketahui belum memahami kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, penugasan, dan bahan ajar berupa buku paket. Saat pembelajaran, guru menjelaskan materi tidak didukung dengan media pembelajaran. Selain itu, berdasarkan data hasil nilai ulangan siswa pada materi siklus air masih di bawah rata-rata KKM yaitu 73. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan media visual untuk materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi siswa kelas 5 SDN Jati. Media visual merupakan alat yang dapat digunakan sebagai peraga untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian media visual siklus air dapat dijadikan sebagai alat peraga untuk membantu para siswa memahami materi siklus air dengan jelas dan mudah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian menggunakan metode eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menganalisis materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi menggunakan media pembelajaran media visual, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menganalisis materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi menggunakan media pembelajaran media cetak, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh media pembelajaran media visual dan media cetak pada siswa kelas 5 SDN Jati Kabupaten Kediri. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap kemampuan menganalisis materi siklus air, dengan nilai t-hitung sebesar -11,961 yang lebih besar dari t-tabel ( $\pm 2,093$ ) pada taraf signifikansi 5%, (2) Ada pengaruh signifikan penggunaan media cetak terhadap kemampuan menganalisis materi siklus air, dengan nilai t-hitung sebesar -18,525 yang lebih besar dari t-tabel ( $\pm 2,093$ ) pada taraf signifikansi 5%, dan (3) Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis materi siklus air, dengan nilai t-hitung sebesar 9,579 yang lebih besar dari t-tabel (2,024) pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media Visual, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam, mencakup segala sesuatu yang ada dan apa yang terjadi di dalamnya. Ilmu pengetahuan alam sangat penting untuk dipelajari karena seluruh aktivitas manusia tidak dapat dipisahkan dengan alam. Karena keberadaan manusia sangat bergantung pada alam, maka IPA diajarkan mulai dari SD hingga SMA (Kusumaningrum, 2018).

Pembelajaran IPA tidak hanya dikaitkan dengan pembelajaran fenomena alam saja, tetapi juga menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam proses penemuannya (Mawan Akhir Riwanto & Nuning Budiarti, 2021). Konsep pendidikan IPA serupa dengan mata pelajaran lainnya, namun penekanannya adalah pada komponen sains yang paling penting. Dengan demikian, pendidikan IPA harus menekankan pada proses ilmiah, dimana siswa melakukan percobaan atau percobaan untuk memperoleh pemahaman ilmiah dan membangun sikap ilmiah.

Garis besar materi IPA kelas 5 SD meliputi: organ gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia, organ pernafasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia, organ peredaran darah. dan fungsinya pada hewan dan manusia, hubungan komponen ekosistem dan jaring makanan pada lingkungan sekitar, konsep perpindahan panas, pengaruh panas terhadap perubahan bentuk benda, siklus air dan dampaknya terhadap kejadian di bumi, dan kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (Akma & Salmi, 2020).

Menurut (Rozie & Urbafani, 2022), pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan pada prinsip sains dan proses penemuan. Hasilnya, setelah terlibat dalam pembelajaran sains, siswa tidak hanya memahami topik tetapi jugamerperoleh

keterampilan dan perilaku ilmiah. Menurut (Nurbaeti, 2020), pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran sains tidak hanya berfokus pada pemahaman gagasan dan prinsip alam, tetapi juga melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan berpikir ilmiah. Pendidikan IPA di sekolah dasar harus beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran siswa dengan menghubungkan konten pembelajaran dengan pengalaman dunia nyata melalui kegiatan praktik

Salah satu materi tersebut adalah siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi terdapat pada KD 3.8: Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Untuk mencapai KD ini diperlukan indikator sebagai berikut 3.8.1 Mengidentifikasi siklus air, 3.8.2 Menyebutkan peristiwa siklus air di bumi, dan 3.8.3 Mendeskripsikan dampak siklus air dalam kehidupan sehari-hari. Dari indikator ini, diharapkan siswa mampu menganalisis materi siklus air dan dampaknya pada di bumi serta mendeskripsikan dampak siklus air dalam kehidupan sehari-hari, dan menyebutkan peristiwa siklus air di bumi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 5 SDN Jati dalam pembelajaran materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi diketahui bahwa siswa kelas 5 belum memahami penjelasan guru karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, pemberian tugas. Guru juga menggunakan bahan ajar yang hanya berisi rangkuman materi buku paket sekolah sehingga belum mampu menjelaskan materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi secara rinci. Guru menyampaikan materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi tidak didukung media pembelajaran. Selain itu, berdasarkan data hasil nilai ulangan siswa pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi yang masih di bawah rata-rata yaitu 73. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman siswa pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan harian. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 SDN Jati diketahui bahwa siswa kelas 5 A dan 5 B memiliki karakteristik dan hasil belajar yang berbeda pada materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi. Pada kelas 5 A terdapat 15 siswa memiliki hasil belajar yang bagus dan sangat antusias dalam proses pembelajaran, dan 5 siswa memiliki kompetensi rendah dengan nilai rata-rata 65. Pada kelas 5 B memiliki kompetensi lebih rendah dari kelas 5 A. Kelas 5 B memiliki 20 siswa terdapat 13 siswa memiliki hasil belajar yang bagus dan daya saing yang tinggi dalam proses belajar sedangkan. 7 siswa sulit memahami materi dan memiliki nilai rata-rata 60. Sedangkan standart KKM yang ditentukan adalah 73 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 5 A memiliki kompetensi yang lebih baik daripada siswa kelas 5 B.

Untuk itu penulis tertarik membuat penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menganalisis materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi menggunakan media pembelajaran media visual, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan menganalisis materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi menggunakan media pembelajaran media cetak, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh media pembelajaran media visual dan media cetak pada siswa kelas 5 SDN Jati Kabupaten Kediri.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Fitriyani, 2020) dengan judul pengaruh metode classwide peer tutoring terhadap pemahaman konsep ipa materi siklus air pada siswa kelas V MI AL-KHOIRIYYAH 01 SEMARANG memiliki hasil yaitu Dalam uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t pihak kanan. Berdasarkan uji t dengan taraf signifikan 5% diperoleh thitung = 3,537 sedangkan ttabel = 1,697. Karena thitung > ttabel maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Classwide Peer 21. Tutoring lebih baik daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajar menggunakan metode Classwide Peer Tutoring adalah 86,75 sedangkan model pembelajaran konvensional adalah 72,92. Adapun pengaruh dari metode Classwide Peer Tutoring terhadap pemahaman konsep yaitu sebesar 0,652 dan dalam bentuk persentase sebesar 42,51%. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Classwide Peer Tutoring berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA materi siklus air pada siswa kelas V MI Al- Khoiriyah 01 Semarang tahun pembelajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan (Azizah, 2023) memakai judul pengembangan media visual DUMEH (dunia metaforfosis hewan) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tahapan metaforfosis kelas IV SD NEGERI 1 CENGKOK dengan hasil penelitian Hasil dari penelitian ini adalah kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Berdasarkan validasi materi memperoleh skor 88%, sedangkan validasi media memperoleh skor 90%. Berdasarkan jumlah nilai akhir dari validasi materi dan validasi media masuk dalam kategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan dari angket respon guru memperoleh presentase skor 88% pada uji coba terbatas dan uji coba luar memperoleh presentase 90%. Angket respon siswa uji coba terbatas (10 siswa) memperoleh presentase skor 92%, dan angket respon siswa uji coba luas (25 siswa) memperoleh presentase 95%, sehingga kriteria kepraktisan masuk dalam kategori sangat praktis. Hasil uji keefektifan dengan dilakukan uji coba terbatas (10 siswa) menunjukkan skor rata-rata 82, sedangkan uji coba luas (25 siswa) menunjukkan skor rata-rata 82,4 sehingga siswa 22 memperoleh nilai  $\geq$  KKM 73. Menunjukkan rentang ketuntasan berada dengan kategori sangat efektif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pengembangan Media Visual DumeH (Dunia Metamorfosis Hewan) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi metamorfosis karena sudah melalui uji kevalidan, kepraktisan, keefektifan dan dinyatakan layak untuk digunakan. Penelitian yang dilakukan (Ardiansyah, 2022) dengan judul pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar PAI kelas IV SDN 40 KABUPATEN KAUR dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil questioner yang diuji dengan program SPSS 26 One Sample T Test dengan taraf 5% Sig 0,000 < 0,05 maka hepotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur.

Bersadarkan kajian terdahulu pada uraian diatas maka didapatkan perbedaan yang penulis akan teliti dengan penelitian terdahulu yaitu pada lokasi penelitian yang sebelumnya belum pernah diadakan penelitian seperti yang penulis usulkan. Tidak hanya itu perbedaan juga terletak pada subyek sehingga hasil yang dihasilkan juga berbeda.

## METODE

### Tahapan Penelitian

| Langkah-Langkah Penelitian |  |
|----------------------------|--|
| 1.                         | Menentukan masalah yang akan diteliti  |
| 2.                         | Merumuskan masalah yang akan diteliti  |
| 3.                         | Menjawab rumusan masalah dengan menggunakan landasan teori   |
| 4.                         | Merumuskan hipotesis penelitian  |
| 5.                         | Melakukan pengumpulan data pada subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengembangkan instrument penelitian |
| 6.                         | Melakukan pengujian instrument penelitian  |
| 7.                         | Menganalisis data dengan menggunakan statistic   |
| 8.                         | Menarik Kesimpulan dan saran   |

Gambar 1. Tahapan Penelitian

### Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini yang digunakan karena data yang digunakan berupa angka yaitu nilai kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang mencoba menyelidiki potensi sebab dan akibat dengan memberikan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada siswa. Menurut (Sugiyono & Darnoto, 2017), penelitian eksperimental adalah pendekatan studi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam keadaan terkendali.

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group Design* Menurut Sugiyono (2017)

| Kelompok R | Awal | Perlakuan | Akhir |
|------------|------|-----------|-------|
| Eksperimen | O1   | X         | O2    |
| Kontrol    | O3   | -         | O4    |

Keterangan:

R : Kelompok (Grup)

O1 : Pretest kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Hasil posttest kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan media visual

- : Tanpa perlakuan dengan media visual

O3 : Pretest kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan)

O4 : Posttest kelompok kontrol (setelah diberi perlakuan)

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan digunakan untuk mencari data di lapangan untuk menjawab permasalahan pada 35 penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi, kuesioner, dan gabungan ketiganya (Purba et al., 2021). Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengujian menggunakan software SPSS v.23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

|                        | Kolmogorov-Smirnov |    |       |
|------------------------|--------------------|----|-------|
|                        | Statistic          | Df | Sig   |
| Pre-test Media Visual  | 0.216              | 20 | 0.015 |
| Post-test Media Visual | 0.475              | 20 | 0.000 |
| Pre-test Media Cetak   | 0.345              | 20 | 0.000 |
| Post-test Media Cetak  | 0.265              | 20 | 0.001 |

Berdasarkan hasil uji normalitas, data pre-test media visual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015, sedangkan post-test media visual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada data pre-test media cetak, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, dan post-test media cetak sebesar 0,001. Karena semua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test baik pada media visual maupun media cetak tidak berdistribusi normal. Akan tetapi, distribusi yang tidak normal ini tidak mempengaruhi hasil analisis

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

| Score                                | Levene Statistic | Df1 | Df2    | Sig  |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Based on Mean                        | 24.234           | 1   | 78     | .000 |
| Based on Median                      | 22.385           | 1   | 78     | .000 |
| Based on Median and with adjusted df | 22.385           | 1   | 66.861 | .000 |
| Based on trimmed mean                | 24.633           | 1   | 78     | .000 |

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,000, berdasarkan median sebesar 0,000, berdasarkan median dengan df yang disesuaikan sebesar 0,000, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,000. Karena semua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi homogenitas varians. Akan tetapi, ketidakhomogenan varians ini tidak mempengaruhi hasil analisis karena metode statistika yang digunakan dapat mengakomodir kondisi tersebut

c. Uji T

1. *Paired Sample Test Media Visual*

Paired Sample Test (Uji Sampel Berpasangan) yang digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

Tabel 4. Paired Sample Test Media Visual

| Pengujian                        | T hitung | Sig (2-tailed) | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% CI of the Difference (Lower, Upper) | Df |
|----------------------------------|----------|----------------|---------|----------------|-----------------|---|----|
| Pre-test - Posttest Media Visual | - 11.961 | 0.000          | -32.000 | 11.965         | 2.675           | (-37.600, -26.400)                      | 19 |

Uji sampel berpasangan (paired sample test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi siswa kelas 5 SDN Jati. Hasil analisis menunjukkan nilai t hitung sebesar -11,961 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada penggunaan media visual. Untuk nilai t tabel, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19 dan taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi), nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Karena nilai t hitung (-11,961) berada di luar rentang t tabel (-2,093 hingga 2,093), maka H1 diterima yang menandakan bahwa ada pengaruh media visual terhadap kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi pada taraf signifikansi 5%. Selisih rata-rata (mean Difference) antara pretest dan post-test adalah -32,000, dengan standar deviasi sebesar 11,965 dan standar error mean sebesar 2,675. Interval kepercayaan (confident interval) 95% untuk selisih rata-rata berada pada rentang -37,600 hingga -26,400. Dengan demikian, penggunaan media visual terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis siklus air dan dampaknya

2. *Paired Sample Test Media Cetak*

Paired Sample Test (Uji Sampel Berpasangan) yang digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

Tabel 5. Paired Sample Test Media Cetak

| Pengujian           | T hitung | Sig (2-tailed) | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% CI of the Difference (Lower, Upper) | Df |
|---------------------|----------|----------------|---------|----------------|-----------------|---|----|
| Pre-test - Posttest | - 18.525 | 0.000          | -17.000 | 4.104          | 0.918           | (-18.921, -15.079)                      | 19 |

Media  
Cetak

Uji sampel berpasangan (paired sample test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cetak terhadap kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi siswa kelas 5 SDN Jati. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -18,525 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada penggunaan media cetak. Nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19 dan taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) adalah  $\pm 2,093$ . Karena nilai t hitung (-18,525) berada di luar rentang t tabel (-2,093 hingga 2,093), maka hipotesis H2 diterima yang menandakan bahwa ada pengaruh media cetak terhadap kemampuan menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, selisih rata-rata (mean Difference) antara nilai pre-test dan post-test pada media cetak adalah -17,000, dengan standar deviasi sebesar 4,104 dan standar error mean sebesar 0,918. Interval kepercayaan (confident interval) 95% untuk selisih rata-rata berada pada rentang -18,921 hingga -15,079. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media cetak terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi siswa kelas 5 SDN JATI tahun ajaran 2024/2025.

3. *Independent Sample Test*

*Independent Sample Test* (Uji Sampel Tidak Berpasangan) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

Tabel 6. *Independent Sample Test*

| Pengujian                                      |  | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |                 |              |
|--|--|---|------|------------------------------|-----------------|--------------|
|  |  | F                                       | Sig. | t-hitung                     | Sig. (2-tailed) | Df           |
| Post-test Media Cetak vs Posttest Media Visual | Equal variances assumed<br>Equal variances not assumed | 0.010                                   | .920 | 9.579                        | 0.000           | 38<br>37.100 |

Tahap pertama dilakukan uji homogenitas varians dengan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances. Hasil penelitian menunjukkan nilai F sebesar 0,010 dengan signifikansi 0,920 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok yaitu media visual dan media cetak bersifat homogen sehingga diasumsikan bahwa melanjutkan uji-t dengan varians yang sama dapat diterima. Tahap kedua digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang saling bebas, yaitu kelompok siswa yang menggunakan media visual dan kelompok siswa yang menggunakan media cetak dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t-hitung sebesar 9,579 dengan sig. (2-tailed) = 0,000. Nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,024 (dengan asumsi varians sama pada df = 38) dan 2,026 (dengan asumsi varians tidak sama pada df = 37). Oleh karena nilai thitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh media visual dan media cetak terhadap kemampuan siswa menganalisis siklus air dan dampaknya terhadap kejadian di bumi. Dengan demikian, penggunaan media visual dan media cetak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan analisis siswa pada topik tersebut.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil pembelajaran dengan menggunakan media visual pada siswa kelas 5 SDN Jati memberikan hasil yang lebih optimal. Nilai pre-test siswa berkisar antara 50 sampai 80. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media visual, nilai post-test menunjukkan peningkatan, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai maksimal 100, kecuali beberapa siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 90. Sementara itu, pembelajaran dengan menggunakan media cetak juga menunjukkan hasil yang positif. Pada tahap pre-test, nilai siswa berkisar antara 50 sampai 70. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media cetak, sebagian besar siswa memperoleh nilai post-test pada rentang 75 sampai 90, dengan nilai tertinggi yaitu 90. Hasil ini menunjukkan bahwa media visual memberikan hasil yang lebih tinggi terhadap kemampuan analisis siswa dibandingkan media cetak, meskipun keduanya mendukung proses pembelajaran.

**Hasil Analisis Data**

- a. Penggunaan Media Visual berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati  
Setelah dilakukan pretes dan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati dengan menggunakan media visual, didapatkan hasil uji T dengan nilai t hitung sebesar -11,961 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Karena nilai t hitung (-11,961) berada di luar rentang t tabel (-

2,093 hingga 2,093), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati Uji Homogenitas.

- b. Penggunaan Media Cetak berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Setelah dilakukan pre-test dan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati dengan menggunakan media cetak, didapatkan hasil uji T dengan nilai t hitung adalah -18,525 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Karena nilai t hitung (-18,525) berada di luar rentang t tabel (-2,093 hingga 2,093), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

- c. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Setelah dilakukan uji T dengan tentang pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati, didapatkan hasil nilai t-hitung sebesar 9,579. Nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2,024. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

**Interpretasi Data**

- a. Ada pengaruh penggunaan Media Visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

|        |  | Paired Differences |                |                 |  |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--|--------------------|----------------|-----------------|--|---------|---------|----|-----------------|
|        |  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference<br>Lower | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1 | Pretest_Media_Visual - Posttest_Media_Visual | -32.000            | 11.965         | 2.675           | -37.600  | -26.400 | -11.961 | 19 | .000            |

Gambar 2. Paired Samples Test

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas 5 SDN Jati dinyatakan bahwa penggunaan Media Visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pre-test siswa menunjukkan variasi yang beragam, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Setelah pembelajaran menggunakan media visual, nilai post-test siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dimana semua siswa mencapai nilai maksimal 100, kecuali beberapa siswa dengan nilai tertinggi 90. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -11,961 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media visual pada siswa kelas 5 SDN Jati telah maksimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media visual membantu siswa dalam menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi.

- b. Ada pengaruh penggunaan Media Cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

| Pair                  |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |  |        |
|-----------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|--|--------|
|                       |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference<br>Lower | Upper  |
| Posttest_Visual_Cetak | Equal variances assumed     | .010                                    | .920 | 9.579                        | 38     | .000            | 15.500          | 1.618                 | 12.224   | 18.776 |
|                       | Equal variances not assumed |   |      | 9.579                        | 37.100 | .000            | 15.500          | 1.618                 | 12.222   | 18.778 |

Gambar 3. Independent Samples Test

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas 5 SDN Jati dinyatakan bahwa penggunaan Media Cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi. Hal ini dibuktikan dengan hasil pre-test siswa berkisar antara 50 sampai 70, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 60 sampai 70. Setelah pembelajaran menggunakan media cetak, terjadi peningkatan nilai pada post-test. Sebagian besar siswa memperoleh nilai post-test pada rentang 75 sampai 90, dengan nilai tertinggi adalah 90. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung adalah -18,525 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media cetak pada siswa kelas 5 SDN Jati telah maksimal. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media cetak membantu siswa dalam menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi.

- c. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual dengan media cetak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 9,579 dan nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati.

### Pembahasan

- a. Pengaruh penggunaan Media Visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Hasil analisis data siswa kelas 5 SDN Jati pada penggunaan media visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -11,961 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Hal ini menandakan bahwa penggunaan media visual membantu siswa dalam menganalisis materi dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pemanfaatan media visual seperti gambar, diagram, dan video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa karena memudahkan siswa memahami konsep yang lebih abstrak, seperti siklus air. Senada dengan yang dijelaskan (Arsyad, 2002), media visual berpotensi memperkuat daya ingat siswa, memberikan keterkaitan antara materi dengan dunia nyata, serta meningkatkan minat belajar siswa (Didik, 2013). Dengan bantuan media visual, siswa dapat lebih mudah memahami proses-proses dalam siklus air seperti penguapan, pengembunan, dan presipitasi. Hal ini membuat materi lebih mudah dipahami dan bermakna, serta relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa media visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis siklus air.

- b. Pengaruh penggunaan Media Cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Hasil analisis data siswa kelas 5 SDN Jati pada penggunaan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah -18,525 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$ . Hal ini menandakan bahwa penggunaan media cetak membantu siswa dalam menganalisis materi dalam proses pembelajaran. Media cetak membantu siswa untuk memahami konsep dasar siklus air dengan cara yang lebih sistematis melalui teks dan gambar yang tersedia dalam buku atau bahan cetakan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2008), yang menjelaskan bahwa media cetak merupakan alat bantu yang efektif untuk menyampaikan informasi dalam bentuk teks dan gambar. Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa media cetak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis siklus air (Sitanaya, 2019).

- c. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media visual dengan media cetak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 9,579 dan nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Arsyad, 2002) yang menyatakan bahwa "Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat, serta dapat pula memberikan keterkaitan antara isi bahan pelajaran dengan dunia nyata." Penggunaan media visual membuat siswa lebih mudah memahami siklus air, karena media tersebut menyajikan konsep abstrak seperti penguapan, pengembunan, dan presipitasi dalam bentuk gambar atau video yang mudah dipahami. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih konkret dan dapat membantu siswa memahami teori dengan fenomena yang diamatinya dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, meskipun media cetak memberikan pemahaman dasar yang cukup baik, namun keterbatasan media cetak dalam menyajikan informasi yang dinamis dan lebih nyata membuat siswa kurang dapat merasakan proses tersebut secara langsung. Oleh karena itu, meskipun media cetak dapat memberikan pengetahuan dasar tentang siklus air, namun media visual terbukti lebih efektif dalam membantu siswa mengingat, memahami, dan mengaplikasikan konsep siklus air secara menyeluruh. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang siklus air dan dampaknya terhadap kejadian di bumi, dibandingkan dengan media cetak yang lebih terbatas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Ada pengaruh penggunaan Media Visual terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati dengan dinyatakan dari nilai t hitung sebesar -11,961 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$  pada taraf signifikansi 5%. Ada pengaruh penggunaan Media Cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati dengan dinyatakan dari nilai t hitung adalah -18,525 dan nilai t tabel adalah  $\pm 2,093$  pada taraf signifikansi 5%. Ada perbedaan pengaruh penggunaan media visual dan media cetak terhadap kemampuan menganalisis Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati dengan dinyatakan dari nilai thitung sebesar 9,579. Nilai t-hitung ini lebih besar dari nilai t-tabel yaitu sebesar 2,024 pada taraf signifikansi 5%.

